BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara atau proses yang digunakan dalam melakukan penelitian. Sebagaimana metode penelitian dibutuhkan oleh peneliti untuk tahapan dalam melakukan penelitian. Metode adalah proses, prinsip, dan prosedur yang digunakan untuk mendekati problem dan mencari jawaban. Dengan kata lain, metodologi adalah suatu pendekatan umum untuk mengkaji topik penelitian.[62]

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan dengan triangulasi, analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi.[63]

Sesuai dengan judul penelitian yang telah diajukan yaitu Analisis Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH) di KUA Kecamatan Sawahan Surabaya. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *grounded theory. Grounded theory* adalah pendekatan yang menekankan arti pengalaman dari sejumlah individu. Penelitian bertujuan membangun, menemukan, dan menghasilkan teori berdasarkan penelitian yang berhubungan dengan situasi tertentu di lapangan. Penelitian memungkinkan lahirnya teori berkenaan dengan konteks peristiwa tertentu.[64] Pandangan dari *grounded theory* sesuai dengan data lapangan. Untuk itu, *grounded theory* bertujuan untuk membangun atau mengembangkan suatu teori

---

[62] IrfanTamwifi, MetodologiPenelitian, (UinSunanAmpel Press: Surabaya, 2014): Hal 184
[63] Sugiyono, 2012, *Metode Penelitian Kuantitaif, Kualitatif, dan R&D,* Bandung:Penerbit Alfabeta, hal. 9
[64] L.J. Moleong, 2011, *Metide Penelitian Kualitatif,* Bandung:Remaja RosdaKarya, hal. 11

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang cocok dengan bukti. Oleh karena itu, peneliti menguraikan secara analisis sistem informasi manajemen nikah (SIMKAH) di KUA Kecamatan Sawahan Surabaya.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi pada penelitian ini adalah Kantor Urusan Agama Kecamatan Sawahan yang beralamat di Jl. Dukuh Kupang, No. X/8, Sawahan, Pakis, Kec. Sawahan, Kota Surabaya. Dengan objek penelitiannya yang menitikberatkan atau terfokus pada penerapan sistem informasi manajemen nikah.

C. Waktu Penelitian

Untuk melakukan penelitian yang berjudul "Analisis Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH) di KUA Kecamatan Sawahan Surabaya, peneliti telah menentukan waktu yang digunakan dalam melakukan proses penelitian. Seperti halnya melakukan observasi atau pengamatan di lokasi penelitian, pra-studi lapangan, studi lapangan atau proses penelitian, dan pembuatan laporan penelitian.

Kehadiran peneliti menjadi instrument pengumpulan data dan peran peneliti di sini sebagai pengamat penuh. Waktu yang diperlukan peneliti untuk melakukan penelitian yakni dengan beberapa kali pertemuan sampai merasa bahwa data yang diperoleh sudah mecukupi.

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Data ialah dalam rangka memperoleh informasi yang sebanyak banyaknya agar dapat melengkapi kajian skripsi ini, penulis membutuhkan jenis data mengenai hal-hal yang berkaitan dengan masalah-masalah yang ada. Adapun data yang ada kaitannya dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

masalah yang peneliti angkat dapat digolongkan menjadi dua, yaitu:[65]

a. Data Primer

Sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Penelitian menggunakan data primer diperoleh dari hasil wawancara dan observasi kepada narasumber yaitu kepada staf operasional SIMKAH yang bersangkutan dengan tema penelitian ini. Pada penelitian ini, peneliti akan mewawancarai.Data primer dalam hal ini data yang dihimpun adalah data tentang sejauh mana penerapan SIMKAH di KUA Kecamatan Sawahan Surabaya yang dihasilkan hal ini diperoleh dari hasil permintaan keterangan kepada pihak-pihak yang memberikan keterangan atau jawaban (responden).

b. Data Sekunder

Sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.[66] Data sekunder yang akan dihimpun adalah data tentang kantor KUA Kec. Sawahan meliputi antara lain sejarah berdirinya KUA Kec. Sawahan, profil instansi, letak geografis dan struktur organisasi. Data ini diperoleh dari buku-buku yang diberikan oleh KUA Kecamatan Sawahan serta dokumen-dokumen yang berhubungan dengan data tersebut. Penelitian dalam menggunakan data sekunder diperoleh dari hasil dokumen yang terdapat dalam pengolahan SIMKAH, aplikasi SIMKAH, blog Kantor KUA kecamatan Sawahan, sumber buku pedoman SIMKAH dan yang lainnya.

2. Sumber Data

Sumber data yang dihimpun dalam penelitian ini adalah dari pengakuan dari beberapa informan dan temuan beberapa dokumen. Data-data tersebut antara lain:

---

[65] Lexi J. Moleong, 2008, *Metode Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosda Karya, Bandung, Hal: 84

[66] Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung, Alfabeta, 2014) hal; 225

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Informan

Informan, yaitu orang yang memberikan informasi pada peneliti.[67] Dalam penelitian ini disebutkan informan sebagai berikut:

1) Kepala KUA
2) Satu Staf Penghulu
3) Operator SIMKAH
4) Admin SIMKAH
5) Satu Penyuluh
6) Dua Staf

b. Dokumen

Selain informan, data lain yang ditemukan diperoleh dari kumpulan beberapa dokumen. Dokumen sendiri adalah bahan tertulis atau benda yang berkaitan dengan suatu peristiwa atau aktivitas tertentu.[68] Beberapa dokumen yang berhasil dikumpulkan peneliti adalah buku-buku refrensi mengenai sistem informasi manajemen, metode penlitian, hukum pernikahan, serta dokumen dan arsip Kantor Urusan Agama Sawahan Surabaya yang lainnya yang berkaitan dengan "Analisis Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH) di KUA Kecamatan Sawahan Surabaya".

c. **Tahap-tahap penelitian**

Sebelum melakukan sebuah penelitian, peneliti akan melakukan tahap-tahap penelitian yang disusun terlebih dahulu agar peneliti mudah melakukan penelitian.

1. Tahap Kegiatan Pra-Lapangan

a. Menyusun rancangan penelitian

Sebelum melakukan penelitian dan terjun ke lapangan, peneliti membuat suatu rancangan kegiatan terlebih dahulu agar peneliti bisa dengan mudah mencari data dan mengumpulkan data di lapangan.

---

[67] Suharsimi Arikunto, 2002, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek,* Edisi V, Cetakan XII, PT. Rineka Cipta, Jakarta, Hal. 122

[68] Imam Syprayogo, 2001, *Metode Penelitian Sosial-Agama,* PT Remaja Rosdakarya, Bandung, Hal. 164

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Perizinan

Mengurus surat perizinan kepada pihak Fakultas dan ketua program studi masing-masing agar penelitian berjalan dengan lancar dan tidak ada hambatan di kemudian hari.

c. Meneliti keadaan lapangan

Suatu keadaan wilayah mulai dari latar belakang yang ada dan hasil di lapangan yang akan menguji kesesuaian dengan penelitian yang akan dikaji.

d. Memilih dan memanfaatkan informasi

Memilih informasi yang didapatkan dari informan yang bisa memberikan informasi tentang "Analisis Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH) di KUA Kecamatan Sawahan Surabaya" dan memanfaatkan informasi dengan baik untuk kebutuhan penelitian.

e. Menyiapkan perlengkapan informan

Menyiapkan beberapa perlangkapan yang dapat menunjang peneliti dalam proses penelitian seperti: buku, alat tulis, alat perekam suara, dan lain-lain.

2. Tahap Kegiatan Lapangan

Tahap ini mempersoalkan tentang segala macam pekerjaan lapangan antara lain yaitu tahap pengumpulan data. Dalam tahap ini peneliti memegang peranan sangat penting, karena pada penelitian ini peran aktif dan juga kemampuan peneliti dalam mengumpulkan data sangat diperlukan. Peneliti melakukan tahap ini dengan:

a. Wawancara (*interview*) secara mendalam

b. Dokumentasi

d. **Teknik pengumpulan data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang harus dilakukan seorang peneliti untuk memperoleh data atau informasi. Data yang telah dikumpulkan dapat dimanfaatkan untuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menyelesaikan masalah yang dirumuskan peneliti dalam penelitian. Tujuan dari teknik pengumpulan data ialah mendapatkan data.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan wawancara (interview) mendalam dan dokumentasi. Teknik tersebut digunakan peneliti, karena suatu kejadian itu akan dimengerti maknanya secara baik apabila peneliti melakukan interaksi langsung dengan subyek penelitian.

1. Wawancara

Wawancara biasanya dilakukan oleh dua belah pihak. Satu pihak sebagai pemberi pertanyaan yang kemudian dikenal dengan istilah pewawancara dan satu pihak berperan sebagai penjawab yang diajukan pewawancara yang kemudian disebut narasumber atau informan. Metode wawancara memiliki banyak macam, salah satunya adalah wawancara mendalam. Pada model ini, pewawancara mengajukan pertanyaan kepada narasumber atau informan tanpa panduan.[69]

Untuk mendapatkan data secara langsung, peneliti dapat menggunakan metode wawancara (*interview)* karena berdasarkan pertimbangan bahwa *pertama*, peneliti dapat keterangan secara langsung dengan informan, *kedua,* peneliti dapat terperinci menerima penjelasan yang menyangkut kepentingan penelitian, *ketiga,* peneliti akan lebih dekat dan akrab dengan subyek penelitian, *keempat,* peneliti akan dapat memperoleh data yang valid dan terhindar dari kesalahan observasi.

Jenis yang akan digali untuk mendapatkan data yaitu tentang:

a. Sejarah dan profil KUA Kec. Sawahan
b. Pelaksanaan sistem informasi manajamen nikah di KUA
c. Serta informasi-informasi lain yang berkaitan dengan masalah yang dijadikan fokus permasalahan penelitian.

[69] Burhan, M, Bungin, Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya, Ed i Cet i, Jakarta:Prenada Media Group, hal. 108

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Observasi

Observasi yaitu pada dasarnya berhubungan dengan semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Manfaat observasi di lapangan peneliti lebih mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial, dapat diperoleh pandangan holistik atau menyeluruh.[70]

Metode observasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data langsung ke objek penelitian. Peneliti harus melihat secara langsung objek penelitian. Namun sebelum observasi dilakukan, perlu langkah-langkah strategis, meliputi: a) mengidentifikasi tempat penelitian, b) membuat pemetaan dengan orientasi mendapat sasaran penelitian, c) melakukan identifikasi tindakan dalam observasi, seperti kapan, berapa lama dan bagaimana observasi akan dilakukan, d) merancang wawancara dan mempersiapkan kebutuhan observasi. Penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan secara detail dan mendalam terhadap objek kajian yang diteliti. Hasil dari observasi dapat diperoleh gambaran yang lebih jelas tentang masalah dan mungkin petunjuk-petunjuk tentang cara memecahkan observasi oleh peneliti untuk mendapatkan data atau informasi adalah :

a. Lokasi kantor KUA Kec. Sawahan.
b. Staf-staf KUA dalam melayani proses pendaftaran nikah
c. Penerapan SIMKAH KUA Kecamatan Sawahan Surabaya

3. Dokumentasi

Dokumentasi atau *record* adalah setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa atau menyajikan akunting.[71] Metode pengumpulan data dokumenter dilakukan untuk mendapatkan data-data yang tidak dapat diperoleh melalui observasi dan wawancara. Dengan data yang

[70]Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D,* (Bandung, Alfabeta, 2014) hal: 226
[71]LexyJ.Moleong, *MetodologipenelitianKualitatif* (Bandung, RoesdaKarya, 2006) hal: 245

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ada dalam dokumen-dokumen, tentunya memperkaya referensi untuk menguatkan hasil penelitian di lapangan.[72]

Dokumentasi yang akan dijadikan sebagai pendukung penelitian ini adalah standar dalam melakukan pemasaran. Dokumentasi yang diteliti bukan hanya dokemen resmi, data-data terkait dengan SIMKAH. Tujuan dari dokumentasi ini adalah memperkuat data yang diperoleh peneliti. Data-data yang diperoleh melalui dokumentasi adalah :

a. Visi dan misi
b. Struktur organisasi
c. Tujuan dan penerapan sistem informasi manajemen nikah di KUA kecamatan Sawahan Surabaya

e. Teknik Validitas Data

Teknik validitas data dalam penelitian berfungsi untuk uji keabsahan data. Validitas ialah derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh penelitian. Dengan demikian data yang valid adalah data "yang tidak berbeda" antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian .Ada dua macam validitas data yaitu validitas internal, yakni berkenaan dengan derajat akurasi desain penelitian dengan hasil yang di capai dan validitas eksternal, yakni berkenaan dengan derajat akurasi apakah hasil penelitian dapat digeneralisasikan atau diterapkan pada populasi dimana sampel itu diambil.[73] Dalam penelitian ini untuk keabsahan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini ialah:

Triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan sebagai pembanding tehadap data itu.[74] Menurut

[72]Ibid, LexyJ.Moleong. (2006) hal: 245
[73] Sugiono. 2010. *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.
[74] Lexy J, Moleong, 2002, *Metodologi Penelitian Kulaitatif*, PT. Remaja Rosda Karya, Bandung, hal. 330.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sugiyono dalam bukunya Metode Kuantitatif dan Kualitatif, mengemukakan pendapatnya bahwa di dalam teknik triangulasi terdapat tiga macam yaitu triangulasi sumber, teknik pengumpulan data, dan waktu.[75]

Triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan sebagai pembanding tehadap data itu.[76] Menurut Sugiyono dalam bukunya Metode Kuantitatif dan Kualitatif, mengemukakan pendapatnya bahwa di dalam teknik triangulasi terdapat tiga macam yaitu triangulasi sumber, teknik pengumpulan data, dan waktu.[77]

1. Triangulasi Sumber

   Triangulasi sumber ialah suatu pengujian data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh kemudian dideskripsikan dan dikategorisasikan sesuia dengan apa yang diperoleh dari berbagai sumber. Peneliti akan melakukan pemilihan data yang sama dan data yang berbeda untuk dianalisis lebih lanjut.

2. Triangulasi Teknik (Teknik Pengumpulan Data)

   Pengujian ini dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, misalnya dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Apabila terdapat hasil yang berbeda, maka peneliti akan melakukan konfirmasi kepada sumber data guna memperoleh data yang dianggap benar.

3. Triangulasi Waktu

   Triangulasi waktu ialah teknik pengujian data yang dilakukan di waktu yang berbeda oleh peneliti. Narasumber yang ditemui pada

[75] Sugiyono, 2014, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R & D,* Alfabeta, Bandung, hal. 273.
[76] Lexy J, Moleong, 2002, *Metodologi Penelitian Kulaitatif*, PT. Remaja Rosda Karya, Bandung, hal. 330.
[77] Sugiyono, 2014, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R & D,* Alfabeta, Bandung, hal. 273.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pertemuan awal dapat memberikan informasi yang berbeda pada pertemuan berikutnya. Oleh karena itu, perlu dilakukan pengecekan ulang agar ditemukan kepastian data yang lebih kredibel.

Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam tahap triangulasi data secara sederhana sebagai berikut:

a) Peneliti melakukan pengecekan tentang hasil dari wawancara maupun hasil data yang diperoleh dengan dokumentasi.
b) Penulis meneliti apa yang dikatakan informan tentang penerapan sistem audit (penilaian) kinerja karyawan secara umum dengan mengecek data yang sudah ada apakah sesuai atau tidak.
c) Membandingkan pendapat dan atau perspektif informan satu dengan informan yang lain.
d) Membandingkan wawancara dengan isi dokumen.

f. **Teknik analisis data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *grounded theory*-kualitatif, yakni teknik analisis dengan cara membangun konstruksi terhadap fakta, data, atau objek material yang terdiri dari bahasa atau wacana. Objek material tersebut kemudian diinterpretasi secara tepat, sistematis dan komprehensif.[78] Berikut adalah langkah-langkah analisis data sebagai berikut :

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Proses pengumpulan data yang dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi tak pelak membuat data yang terkumpul cukup banyak, kompeleks dan rumit. Oleh karena itulah diperlukan proses reduksi data (*data reduction)* yang terdiri dari kegiatan merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan penting serta mencari pola dan tema dari semua data yang telah terkumpul. Reduksi data (*reduksi data)* dapat membantu untuk membuang

[78]Wibowo, 2011, *Manajemen Kinerja.* Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, hal. 43.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

data yang tidak penting. Adapun langkah-langkah dalam analisis data yaitu:

a) Deskripsi secara detail yaitu peneliti menjelaskan apa yang dilihat sesuai dengan pengamatan. Detail ini disebut dengan *in*-situ, yaitu penjelasan dalam konteks lingkungan dari respon narasumber dari hasil wawancara melalui data rekaman diubah dalam bentuk transkrip data wawancara dan tempat atau peristiwa yang sedang diteliti.[79]

b) *Coding* yaitu tahap dimana peneliti mencari kata kunci dari hasil deskripsi wawancara yang dapat menjawab rumusan masalah. Ada tiga macam *coding* yaitu aksial, selektif, dan terbuka.[80]

(1) *Coding* aksial yaitu keterlibatan peneliti dalam proses pengkodean.

(2) *Coding* selektif yaitu pembuatan proposisi/hipotesis melalui teori dari temuan di lapangan.

(3) *Coding* terbuka yaitu peneliti mempelajari teks (transkrip wawancara, *field note*, dokumen) untuk kategori informasi yang menonjol.[81]

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan *coding* terbuka yaitu peneliti mempelajari transkrip wawancara untuk mendapatkan informasi yang menonjol.

c) Kategorisasi dilakukan peneliti untuk mengumpulkan dan memilah-milah hasil transkrip wawancara menjadi sekumpulan data transkrip yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah.

d) Analisis merupakan mengerjakan data, mengorganisasinya, membagi menjadi satuan-satuan yang dapat dikelola, mencari pola, dan

[79] John W. Creswell, 2014, *Penelitian Kualitatif & Desain Riset,* Pustaka Pelajar, Yogyakarta, hal. 256-257.
[80] Rulam Ahmadi, 2016, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* AR-RUZZ MEDIA, Yogyakarta, hal. 209.
[81] John W. Creswell, 2014, *Penelitian Kualitatif & Desain Riset,* Pustaka Pelajar, Yogyakarta, hal. 272-273.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menemukan apa yang penting, yang akan dipelajari, serta memutuskan apa yang akan peneliti laporkan.[82]

2. Penyajian Data (*Data Display*)

   Langkah selanjutnya setelah proses reduksi data adalah penyajian data (data display). Penyajian ini sangat penting karena fungsinya untuk mengorganisir dan menyusun dalam pola hubungan sehingga lebih mudah untuk memahami data yang telah teridentifikasi melalui proses reduksi data dan merencanakan kegiatan selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami. Dalam konteks penelitian kualitatif, penyajian data yang sering digunakan adalah teks yang bersifat naratif. Dalam hal ini peneliti memfokuskan pada "Analisis Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH) di KUA Kecamatan Sawahan Surabaya".

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

   Data-data yang telah terkumpulkan direduksi dan disajikan dengan cara yang mudah dipahami, kemudian ditarik satu kesimpulan berdasarkan pengamatan yang menyeluruh dari data-data tersebut.

[82] Rulam Ahmadi, 2016, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* AR-RUZZ MEDIA, Yogyakarta, hal. 229.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id